

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis kemasan berpengaruh nyata terhadap variabel kimia (kadar air dan nilai TBA) abon ikan nila. Hasil kadar air pada kemasan plastik PP dan kertas kraft sebesar 8,52% dan 10,65%. Hasil kadar air pada kedua kemasan masih dibawah standar maksimum SNI yaitu 15%. Hasil nilai TBA pada kemasan plastik PP dan kertas kraft sebesar 0,46 dan 0,47 mg malonaldehid/kg sampel. Hasil nilai TBA pada kedua kemasan masih dibawah standar maksimum SNI yaitu 3 malonaldehid/kg sampel.
2. Lama penyimpanan berpengaruh nyata terhadap variabel kimia (kadar air dan nilai TBA). Kadar air pada penyimpanan 0, 25, 50, dan 75 hari sebesar 7,32%, 9,45%, 10,07%, dan 11,49%. Kadar air tertinggi masih dibawah batas maksimum SNI yaitu 15%. Nilai TBA pada penyimpanan 0, 25, 50, dan 75 hari sebesar 0,29; 0,45; 0,53; dan 0,6 mg malonaldehid/kg. Nilai TBA tertinggi masih dibawah batas maksimum SNI yaitu 3 mg malonaldehid/kg.
3. Interaksi antar perlakuan jenis kemasan dan lama penyimpanan berpengaruh nyata terhadap kadar air abon ikan nila sedangkan terhadap nilai TBA abon ikan nila tidak berpengaruh nyata.
4. Kombinasi perlakuan berpengaruh nyata terhadap variabel sensori abon yaitu kenampakan, bau, dan tekstur, tapi tidak berpengaruh nyata pada rasa abon ikan nila.

B. Saran

Abon ikan nila belum mengalami perubahan yang signifikan selama 75 penyimpanan sehingga mutu abon masih dapat diterima konsumen. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan masa simpan yang lebih lama guna mengetahui batas masa simpan abon nila sampai tidak dapat diterima lagi oleh konsumen.

